

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Management*) bertujuan untuk pendayagunaan, pengembangan, penelitian SDM, dan SDA yang ada agar dapat dikelola secara efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen adalah upaya mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu organisasi produksi yang mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan perusahaan baik sektor pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan aktivitas usaha selalu berorientasi pada pencapaian tujuan didirikannya perusahaan.

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya serta menjaga keberlangsungan usahanya / dapat bertahan dalam persaingan. Orang yang mengelola organisasi atau perusahaan akan mengolah berbagai sumber daya yang ada untuk meraih tujuan perusahaan.

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikategorikan menjadi enam tipe sumber daya manusia yaitu *Man* (manusia), *Money* (*finansial*), *Material* (fisik), *Machine* (teknologi), *Method* (metode) dan *Market* (pasar). Perkataan sumber daya, tidak hanya mengacu pada suatu

benda atau substansi, melainkan pada suatu fungsi operasional untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, permasalahan yang dihadapi bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada masalah personalia. Hal itu dikarenakan manajemen perusahaan biasanya menghadapi lebih banyak masalah di bidang personalia daripada di bidang penggunaan sumber material.

Salah satu fungsi operasional dalam manajemen personalia adalah pengadaan tenaga kerja. Fungsi ini terutama menyangkut tentang penentuan kebutuhan tenaga kerja, baik kuantitas maupun kualitas dan melakukan penarikan tenaga kerja sesuai yang diinginkan. Pada kenyataannya aspek SDM dapat dianggap sebagai alat penggerak bagi kehidupan suatu perusahaan karena semua aktifitas perusahaan / kegiatan produksi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk (*output*).

Penentuan kuantitas tenaga kerja perlu dilakukan untuk mengetahui dengan tepat berapa tenaga kerja yang diperlukan perusahaan sesuai beban kerjanya sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan tenaga kerja. Apabila jumlah karyawan terlalu sedikit, beban kerja yang ditanggung tiap karyawan terlalu berat maka produksi tidak akan optimal. Sebaliknya jika jumlah karyawan terlalu banyak atau berlebihan mengakibatkan pemborosan biaya tenaga kerja sehingga perusahaan tidak efisien. Sedangkan penentuan

kualitas diperlukan untuk mengetahui bagaimana mutu tenaga kerja yang diinginkan perusahaan.

Akhir-akhir ini kebutuhan Sumber Daya Manusia semakin meningkat bagi perusahaan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Kebanyakan perusahaan tidak dapat memperkirakan berapa sebenarnya tenaga kerja yang benar-benar dibutuhkan.

Begitu pula pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Lawang, dalam aktivitasnya perusahaan menghadapi masalah kurang tepatnya jumlah tenaga kerja sehingga hal itu mengakibatkan target produksi yang telah direncanakan belum bisa terealisasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka dibutuhkan pengukuran beban kerja sehingga karyawan dapat optimal dalam menjalankan pekerjaannya dan hasil produksi pun akan optimal.

Jadi masalah kebutuhan tenaga kerja tidak boleh diabaikan, karena sedikit kesalahan dalam penarikan tenaga kerja akan menghambat proses produksi dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Dengan adanya tenaga kerja yang tepat diharapkan tujuan perusahaan tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISA BEBAN KERJA UNTUK MENENTUKAN PRODUKSI OPTIMAL PADA PT. INDUSTRI SANDANG NUSANTARA UNIT PATAL LAWANG, MALANG"

B. Permasalahan

Sumber Daya Manusia (tenaga kerja) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Karena semua aktifitas / kegiatan produksi sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk. Oleh karena itu peran manajemen personalia sangat berpengaruh, terutama dalam hal pengadaan atau penarikan tenaga kerja dalam menentukan berapa kebutuhan tenaga kerja yang tepat agar tidak kelebihan ataupun kekurangan. Jika terjadi kesenjangan antara jumlah tenaga kerja dengan volume atau beban kerja maka akan menghambat proses produksi sehingga produksi tidak akan optimal. Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Lawang, dalam aktivitasnya perusahaan menghadapi masalah kurang tepatnya jumlah tenaga kerja. Untuk itu perlu dilakukannya pengukuran beban kerja agar dapat diketahui secara tepat tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan agar mencapai produksi optimal.

C. Perumusan Masalah

Supaya penelitian dapat berjalan dan terarah maka perlunya dibuat suatu perumusan masalah yang jelas. Adapun perumusan masalahnya adalah: Bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat berdasarkan analisa terhadap beban kerja, agar produksi optimal dapat tercapai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan beban kerja tenaga pada "PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Lawang" agar mencapai produksi optimal.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan yang lebih luas, serta mampu menerapkan antara ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah dengan praktek sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan yang baik dan menentukan kebijaksanaan yang akan di ambil dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi perpustakaan STIEKEN Blitar serta peneliti lain yang mengambil topik penelitian yang sama.